

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan teori yang telah diuraikan penulis pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh penulis sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan metode karyawisata di TK Plus Al- Wahab dapat dijadikan sebagai stimulasi aspek kepekaan sosial pada anak. Adapun rincian dari simpulan penelitian ini mengacu pada jawaban dari rumusan masalah yaitu:

5.1.1 Proses penerapan metode karyawisata dan kaitannya sebagai stimulasi kepekaan sosial anak terhadap lingkungan sosial di TK Plus Al- Wahab sudah sesuai, namun ada satu tahapan yang blm sesuai yaitu pada tahapan pembuatan laporan atau evaluasi. Kegiatan evaluasi ini sangat penting dilakukan dalam setiap kegiatan, tujuannya agar mengetahui kesesuaian antara kegiatan yang dilaksanakan dengan capaian yang diperoleh anak.

5.2.1 Kepekaan sosial anak terhadap lingkungan sosial dalam metode karyawisata yang dapat dilihat pada hasil dan pembahasan antara lain yaitu anak berani berbagi semangat dengan teman-temannya ketika anak sama-sama akan menghadapi tantangan yang belum pernah dilalui sebelumnya. Anak juga bisa mengendalikan perasaan ketika ada temannya yang tidak mampu mengikuti kegiatan, tidak dikucilkan namun anak-anak memberikan dukungan.

Simpulan lain yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu, metode karyawisata dapat diterapkan sebagai stimulasi kepekaan sosial karena dalam proses pelaksanaan karyawisata tersebut, aspek kepekaan sosial yang muncul pada anak antara lain terbiasa membantu atau menolong teman yang membutuhkan, yaitu ketika tidak dapat melewati suatu halang rintang anak mampu akurat memahami perasaan orang lain. Sehingga, metode karyawisata ini memang bisa digunakan untuk stimulasi kepekaan

sosial anak karena dengan adanya kegiatan karyawisata anak dapat langsung berinteraksi dengan lingkungannya.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan data temuan dan hasil penelitian yang telah diuraikan penulis pada bab sebelumnya, terdapat implikasi sebagai berikut:

5.2.1 Dalam upaya memberikan stimulasi kepekaan sosial anak, dapat menggunakan metode karyawisata. Bentuk implementasi metode karyawisata perlu dipahami dengan baik agar metode karyawisata dapat dilaksanakan dengan tepat. Sehingga dapat mencapai tujuan, yaitu untuk mengasah aspek perkembangan anak khususnya kepekaan sosial anak.

5.2.2 Kelebihan dan manfaat dari metode karyawisata menunjukkan adanya dampak positif metode karyawisata berupa stimulasi aspek perkembangan sosial-emosional, khususnya kepekaan sosial. Selain itu, adanya kekurangan dari metode karyawisata dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan proses metode karyawisata agar dapat lebih disesuaikan dengan tahapan pelaksanaan metode karyawisata. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan metode karyawisata agar dapat menstimulasi kepekaan sosial anak.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan masukan, yaitu:

### **5.3.1 Bagi pihak sekolah**

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, jika akan melaksanakan metode karyawisata pihak sekolah supaya melakukan persiapan yang matang sesuai tahapan metode karyawisata agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Jika sudah sering dilaksanakan di sekolah, maka pertahankan metode karyawisata tersebut karena metode karyawisata ini merupakan metode yang baik digunakan untuk mengasah aspek perkembangan anak. Selain itu, anak-anak juga akan merasa lebih bahagia karena anak-anak tidak hanya belajar di sekolah namun juga dapat mendapat pengalaman belajar di luar sekolah. Kemudian pihak sekolah

supaya lebih memerhatikan lagi kegiatan evaluasi yang dilaksanakan setelah metode karyawisata. Kegiatan pembuatan laporan atau evaluasi harus dilakukan agar mengetahui kesesuaian kegiatan dengan ketercapaian yang diharapkan.

Kepada guru kelas supaya lebih mengeksplorasi lagi potensi karyawisata yang bisa dilaksanakan dilingkungan sekolah. Jadi metode karyawisata yang dilaksanakan tidak hanya di tempat wisata atau di luar sekolah, tetapi juga dapat dilaksanakan dilingkungan sekolah. Misalnya bermain peran di luar kelas dan lain sebagainya yang lebih sering melibatkan interaksi antar anak agar kepekaan sosialnya berkembang.

### 5.3.2 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi yang sedikit sebagai teknik pengumpulan data. Teknik observasi lapangan tidak banyak digunakan karena penulis memiliki keterbatasan pada saat melaksanakan penelitian dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang menyebabkan seluruh kegiatan diberhentikan sementara. Sebaiknya observasi dilaksanakan lebih banyak untuk melengkapi data-data yang diperlukan. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar mengkaji secara lebih mendalam mengenai kegiatan apa saja yang dapat meningkatkan kepekaan sosial anak dalam metode karyawisata.